DAFTAR PUSTAKA

1. Chandra A, Copen CE, Stephen EH. Infertility and impaired fecundity in the United States, 1982-2010: Data from the National Survey of Family Growth. Hyattsville (MD): National Center for Health Statistics, Services DoHaH; 2013 67.
2. Datta J, Palmer MJ, Tanton, Gibson LJ, Jones KG, Macdowall W, et al. Prevalence of infertility and help seeking among 15 000 women and men. Human Reproduction. 2016;31(9):2108-18. Epub 30 juni 2016.
3. Saraswati A. Infertility. 2015;4(5):5-9. Epub februari 2015.
4. Purwoastuti E, Walyani ES. Panduan materi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015. 230 p.
5. Zegers F, Adamson GD, Mouzon Jd, Ishihara O, Mansour R, Nygren K, et al. International committee for monitoring assisted reproductive technology (ICMART) and the world health organization (WHO) revised glossary of ART terminology, 2009. Fertility and Sterility. 2009;92(5):1520-4. Epub 5 november 2009.
6. Marci R, Graziano A, Piva I, Monte GL, Soave I, Giugliano E, et al. Procreative sex in infertile couples: the decay of pleasure?. Health and Quality of Life Outcomes. 2012;10(140). Epub 23 november 2012.
7. Dermatoto A. Dampak infertilitas terhadap perkawinan (suatu kajian perspektif gender) [Laporan Penelitian]: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret; 2008.
8. HIFERI. Konsensus penanganan infertilitas: Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas Indonesia; 2013. 83 p.
9. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2013.
10. BKKBN. Survei indikator kinerja rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Program KB Nasional Provinsi Jawa Tengah. Semarang: BKKBN Provinsi Jawa Tengah, 2008.
11. Fauziyah Y. Infertilitas dan gangguan alat reproduksi wanita. 1 ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012. 154 p.
12. Sibagariang EE. Gizi dalam kesehatan reproduksi. 1 ed. Jakarta: Trans Info Media; 2010. 189 p.
13. Karsiyah. Analisis faktor yang berhubungan dengan infertilitas (di wilayah Kecamatan Way Seputih, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2014). Jurnal Kebidanan. 2015;12(2).
14. Oktarina A. Faktor-faktor yang memengaruhi infertilitas pada wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi. 2014;46(4). Epub oktober 2014.

Repository.Unimus.ac.id

15. Trisnawati Y. Analisis kesehatan reproduksi wanita ditinjau dari riwayat kesehatan reproduksi terhadap infertilitas di RS Margono Soekardjo tahun 2015. Jurnal Kebidanan. 2015;7(2):115-222. Epub desember 2015.
16. Ambarwati FR. Ilmu gizi dan kesehatan reproduksi. 1 ed. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu; 2012.
17. Silvia L. Hubungan obesitas dengan infertilitas pada ibu pasangan usia subur di Desa Wonosari Tanjung Morawa tahun 2014 [Karya Tulis Ilmiah]: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara; 2014.
18. Felicia. Hubungan status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri di PSIK FK UNSRAT Manado. Jurnal Keperawatan. 2015;3(1). Epub februari 2015.
19. Roupa, Polikandrioti, Sotiropoulou, Faros, Koulouri, Wozniak, et al. Causes of infertility in woman at reproductive health. Health Science Journal. 2009;3(2):80-7.
20. Mukti P. Faktor risiko kejadian endometriosis. Unnes Journal of Public Health. 2014;3(3).
21. Octavianny A. Hubungan kista endometriosis dengan kejadian infertilitas di RSUD Tugurejo Semarang dan RSUD Kota Semarang [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
22. Miller ABJ, Boyden JW, Frey KA. Infertility. American Family Physician. 2007;75(6):850-6. Epub 15 maret 2017.
23. Saragih CF. Analisis faktor-faktor penyebab infertilitas di RS jejaring Departemen Obgin FK USU periode Januari 2012 - Desember 2013 [Tesis Magister]: Universitas Sumatera Utara; 2014.
24. Aldini FD. Hubungan body mass index dengan resiko kejadian infertilitas pada perempuan [Skripsi]: Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret; 2012.
25. Corwin EJ. Buku saku patofisiologi. 3 ed. Jakarta: EGC; 2009. 842 p.
26. Manuaba IAC. Memahami kesehatan reproduksi wanita. 2 ed. Jakarta: EGC; 2009.
27. Web RS Universitas Airlangga. Penyebab infertilitas pada pria dan wanita. 2013. Epub 14 juli 2013.
28. Kubo H. Epidemiology of infertility and recurrent pregnancy loss in society with fewer children. 2009;52(1):23-8.
29. American Society for Reproductive Medicine. Female age-related fertility decline. Fertility and Sterility. 2014;101(3):633-4. Epub maret 2014.
30. Hardisman. Pengantar kesehatan reproduksi seksologi dan embriologi. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2014. 137 p.
31. Almatsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
32. Budiyanto AK. Dasar-dasar ilmu gizi. Malang: UMM Press; 2009.

Repository.Unimus.ac.id

33. Sugondo. Buku ajar ilmu penyakit dalam. 4 ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
34. WHO. The Asia-Pasific perspective: Redefining obesity and its treatment. 2000 2000. Available from: http://www.wpro.who.int/nutrition/documents/docs/Redefiningobesity.pdf.
35. Prawirohardjo S. Ilmu kandungan. 2 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2007. 716 p.
36. Wiknjosastro H. Ilmu kebidanan. 4 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2009.
37. Kemenkes. aku bangga aku tahu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/juknis-media-kie-abat-mahasiswa-dan-pekerja.pdf.
38. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 4 ed. Jakarta: CV Sagung Seto; 2011. 519 p.
39. Kemenkes. Buletin jendela data dan informasi kesehatan: Situasi keluarga berencana di Indonesia. 2013.
40. Saryono. Metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2008.
41. Supranto. Teknik sampling. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.
42. Klinik Fertilitas Sultan Agung. Alur kunjungan pasien di Sultan Agung Fertility Center (SAFC). 2016.
43. Rachmadi A. Kadar gula darah dan kadar hormon testosteron pada penderita diabetes melitus hubungannya dengan disfungsi seksual dan perbedaannya dengan yang tidak mengalami disfungsi seksual [Tesis]: Universitas Diponegoro Semarang; 2008.
44. Juwarnis Y. Faktor eksternal yang berhubungan dengan kejadian infertilitas pada ibu di RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2008 [Skripsi]: Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Andalas; 2009.
45. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. 4 ed. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2009. 982 p.
46. Guyton AC, Hall JE. Buku ajar fisiologi kedokteran. Jakarta: EGC; 2014.
47. Senolinggi MA. Hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara tahun 2014. E-Clinic. 2015;3(1):138-42. Epub April 2015.
48. Ratna A. Hubungan menarche terhadap menopause di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan E-Clinic. 2014;2(1).

Repository.Unimus.ac.id